

**LAPORAN PEMENUHAN STANDAR MUTU TAHUNAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU- SATUAN AUDIT INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**



oleh:

**SISTEM PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATABATAM
2025**

	SATUAN PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia 29425 Website: www.btp.ac.id
	LAPORAN PEMENUHAN STANDAR MUTU TAHUNAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama Kegiatan : Laporan Pemenuhan Standar Mutu Tahunan

Pelaksanaan : Desember 2025

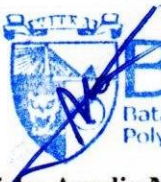
Tempat Pelaksanaan : Politeknik Pariwisata Batam

Batam, 19 Desember 2025

disetujui,



Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par.
Ketua SPM-SAI



Siska Amelia Maldin, M.Pd.
Direktur BTP

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga *“Laporan Pemenuhan Standar Mutu Tahunan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)”* ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kinerja mutu institusi, khususnya terkait pelaksanaan pemantauan, evaluasi, serta tindak lanjut perbaikan yang dilakukan sepanjang tahun pelaporan.

Satuan Audit Internal sebagai salah satu unsur pengendalian mutu memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa seluruh standar mutu yang telah ditetapkan institusi dapat dipenuhi secara konsisten dan berkelanjutan. Melalui kegiatan audit, monitoring, evaluasi, dan verifikasi pemenuhan standar, laporan ini diharapkan dapat memberikan penilaian komprehensif mengenai pencapaian mutu, efektivitas tindak lanjut perbaikan, serta area yang masih memerlukan peningkatan.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk unit kerja, program studi, pimpinan, serta seluruh auditor internal yang telah melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kerja sama dan komitmennya dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan perguruan tinggi di lingkungan institusi.

Semoga laporan ini dapat menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan, dasar perencanaan peningkatan mutu, serta pendorong terciptanya budaya mutu yang semakin kuat di setiap unit. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memerlukan penyempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat kami harapkan demi peningkatan mutu pada pelaporan selanjutnya.

Batam, 19 Desember 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	V
1.1 PENDAHULUAN	1
1.2 TUJUAN	2
1.3 RUANG LINGKUP	2
BAB II PEMENUHAN STANDAR MUTU TAHUNAN	4
2.1 STANDAR SPMI	4
2.2 ANALISIS PEMENUHAN STANDAR SPMI UNTUK PRODI DAN UNIT	7
2.2.1 PEMENUHAN STANDAR PRODI MANAJEMEN KULINER	7
2.2.2 PEMENUHAN STANDAR PRODI MANAJEMEN TATA HIDANGAN	12
2.2.3 PEMENUHAN STANDAR PRODI MANAJEMEN DIVISI KAMAR	17
2.2.4 PEMENUHAN STANDAR PRODI MAGISTER TERAPAN DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA	22
2.2.5 PEMENUHAN STANDAR BIDANG I: AKADEMIK, PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	27
2.2.6 PEMENUHAN STANDAR BIDANG II: KEUANGAN DAN SUMBER DAYA	29
2.2.7 PEMENUHAN STANDAR BIDANG III: KEMAHASISWAAN, ALUMNI, KERJA SAMA, PEMASARAN DAN ADMISI	31
2.2.7.1 BIDANG AKADEMIK	31
2.2.7.2 BIDANG NONAKADEMIK	33
2.2.8 PEMENUHAN STANDAR UNIT PUSLITABMAS	36
BAB III PENUTUP	40
3.1 KESIMPULAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Standar Pemenuhan SPMI Prodi Manajemen Kuliner	7
Tabel 2 Analisis Standar Pemenuhan SPMI Prodi Manajemen Tata Hidangan	12
Tabel 3 Analisis Standar Pemenuhan SPMI Prodi Manajemen Divisi Kamar	17
Tabel 4 Analisis Standar Pemenuhan SPMI Prodi Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	22
Tabel 5 Analisis Standar Pemenuhan SPMI Bidang I.....	27
Tabel 6 Analisis Standar Pemenuhan SPMI Bidang II	29
Tabel 7 Analisis Standar Pemenuhan SPMI Bidang III (Akademik)	31
Tabel 8 Analisis Standar Pemenuhan SPMI Bidang III (Nonakademik)	33
Tabel 9 Standar Pemenuhan SPMI Unit Puslitabmas	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Pasal 52 menegaskan bahwa penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistemik yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Upaya peningkatan mutu tersebut dilaksanakan melalui siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi. Ketentuan ini menjadi dasar bagi setiap perguruan tinggi, termasuk Politeknik Pariwisata Batam, untuk mengembangkan sistem penjaminan mutu internal yang konsisten, terukur, dan berorientasi pada perbaikan berkesinambungan.

Dalam rangka memenuhi amanat peraturan perundang-undangan, serta memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan vokasi di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam berjalan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan standar mutu internal yang telah ditetapkan, Satuan Audit Internal melaksanakan pemantauan, audit, dan evaluasi atas pemenuhan standar mutu secara berkala setiap tahun. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai tingkat ketercapaian standar, mengidentifikasi ketidaksesuaian, serta memastikan tindak lanjut perbaikan dilaksanakan secara efektif oleh setiap unit dan program studi.

Laporan Pemenuhan Standar Mutu Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kinerja mutu di Politeknik Pariwisata Batam. Laporan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi standar mutu, hasil audit dan evaluasi, capaian pemenuhan standar, serta langkah perbaikan yang masih diperlukan. Melalui penyusunan laporan ini, diharapkan proses pengendalian mutu dapat berjalan lebih sistematis dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas tata kelola, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan institusi.

Dengan demikian, laporan ini tidak hanya menjadi instrumen pemantauan mutu, tetapi juga merupakan bagian penting dalam mendorong terciptanya budaya mutu yang kuat, responsif, dan berkelanjutan di Politeknik Pariwisata Batam.

1.2 TUJUAN

- 1) Menilai tingkat pemenuhan standar mutu yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di seluruh unit kerja dan program studi di Politeknik Pariwisata Batam.
- 2) Mengidentifikasi ketidaksesuaian, kelemahan, serta area yang memerlukan perbaikan dalam penerapan standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Memastikan efektivitas pelaksanaan tindak lanjut perbaikan atas hasil audit, monitoring, dan evaluasi yang dilakukan pada periode sebelumnya.
- 4) Memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi dan pengendalian standar mutu sebagai dasar bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.
- 5) Mendorong penguatan budaya mutu melalui proses evaluasi yang sistematis, objektif, dan berkesinambungan sesuai prinsip penjaminan mutu pendidikan tinggi.

1.3 RUANG LINGKUP

- 1) Pemenuhan Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
Meliputi penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu pada seluruh aspek tridharma perguruan tinggi.
- 2) Audit dan Evaluasi Standar Pendidikan
Mencakup kurikulum, proses pembelajaran, RPS, penilaian pembelajaran, sarana prasarana pendidikan, serta kualifikasi dan beban kerja dosen.
- 3) Audit dan Evaluasi Standar Penelitian
Meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, output penelitian, publikasi, serta relevansi kegiatan penelitian terhadap roadmap dan kebijakan institusi.
- 4) Audit dan Evaluasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
Mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, monitoring, serta capaian luaran PkM.
- 5) Evaluasi Kepatuhan terhadap Dokumen Mutu
Menilai kesesuaian implementasi SOP, pedoman, manual mutu, serta instrumen pendukung yang digunakan dalam kegiatan akademik dan non-akademik.

6) Pemenuhan Indikator dan Tindak Lanjut Temuan Audit

Mencakup verifikasi tindak lanjut, efektivitas perbaikan, serta identifikasi area yang memerlukan peningkatan lanjutan pada unit kerja dan program studi.

7) Pelaporan dan Rekomendasi Perbaikan

Meliputi penyusunan hasil audit, analisis pemenuhan standar mutu, serta pemberian rekomendasi kepada pimpinan untuk pengambilan keputusan peningkatan mutu.

BAB II

PEMENUHAN STANDAR MUTU TAHUNAN

2.1 STANDAR SPMI

Pendidikan yang bermutu merupakan komitmen Politeknik Pariwisata Batam dalam mewujudkan visi institusi. Komitmen ini hanya dapat dicapai melalui penerapan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilaksanakan secara sistemik, terencana, dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilaksanakan melalui tahapan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Pada Tahun Akademik 2021/2022 hingga Tahun Akademik 2024/2025, Politeknik Pariwisata Batam telah menetapkan sebanyak 24 Standar Pendidikan Tinggi dengan total sekitar 152 indikator yang menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola institusi. Adapun 24 standar tersebut adalah:

- 1 Standar Kompetensi Lulusan
- 2 Standar Isi Pembelajaran
- 3 Standar Proses Pembelajaran
- 4 Standar Penilaian Pembelajaran
- 5 Standar Dosen dan Tendik
- 6 Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- 7 Standar Pengelolaan Pembelajaran
- 8 Standar Pembiayaan Pembelajaran
- 9 Standar Hasil Penelitian
- 10 Standar Isi Penelitian
- 11 Standar Proses Penelitian
- 12 Standar Penilaian Penelitian
- 13 Standar Peneliti
- 14 Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
- 15 Standar Pengelolaan Penelitian
- 16 Standar Pembiayaan Penelitian

- 17 Standar Hasil PkM
- 18 Standar Isi PkM
- 19 Standar Proses PkM
- 20 Standar Penilaian PkM
- 21 Standar Pelaksana PkM
- 22 Standar Sarana dan Prasarana PkM
- 23 Standar Pengelolaan PkM
- 24 Standar Pembiayaan PkM

Untuk memastikan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkelanjutan, Politeknik Pariwisata Batam mengacu pada 24 Standar Pendidikan Tinggi sebagaimana diamanatkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti). Dua puluh empat standar ini menjadi landasan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan seluruh aktivitas tridarma perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, 24 standar tersebut mencakup aspek pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta elemen pendukung seperti sumber daya manusia, sarana prasarana, tata kelola, hingga pembiayaan. Implementasi standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik dan non-akademik di Politeknik Pariwisata Batam berlangsung sesuai kaidah mutu, relevan dengan kebutuhan dunia industri pariwisata, serta responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Setiap standar dilengkapi dengan indikator kinerja yang terukur, sebanyak 152 indikator yang berfungsi sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian mutu. Melalui indikator tersebut, institusi dapat mengidentifikasi capaian, kendala, dan peluang perbaikan sebagai bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Penerapan 24 standar ini juga menjadi wujud komitmen Politeknik Pariwisata Batam dalam:

- Menjamin penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu dan berorientasi pada kompetensi lulusan.

- Meningkatkan kualitas penelitian yang relevan dengan kebutuhan industri dan pengembangan ilmu.
- Mengoptimalkan kontribusi kepada masyarakat melalui kegiatan PkM yang terstruktur dan terukur.
- Memperkuat tata kelola institusi yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan.

Dengan demikian, keberadaan 24 standar beserta 152 indikatornya bukan hanya menjadi persyaratan regulatif, tetapi juga berfungsi sebagai pedoman strategis untuk mewujudkan budaya mutu di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam. Implementasi konsisten terhadap standar ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, serta memiliki daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

2.2 ANALISIS PEMENUHAN STANDAR SPMI UNTUK PRODI DAN UNIT

2.2.1 PEMENUHAN STANDAR PRODI MANAJEMEN KULINER

Tabel 1 Analisis Standar Pemenuhan SPMI Prodi Manajemen Kuliner

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Standar Kompetensi Lulusan	80%	-	25%	0%	50%	89%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
2	Standar Isi Pembelajaran	80%	-	50%	75%	75%	89%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
3	Standar Proses Pembelajaran	80%	-	25%	25%	25%	82%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
4	Standar Penilaian Pembelajaran	80%	-	50%	0%	0%	50%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	80%	-	25%	0%	0%	86%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
6	Standar Sarana dan Prasarana	80%	-	25%	25%	25%	100%	Semua dokumen kegiatan sudah tersistem dan berjalan lancar	Mempertahankan capaian indikator kinerja
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	80%	-	75%	25%	25%	100%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	80%	-	75%	25%	0%	100%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum	Meningkatkan capaian indikator

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								terdokumentasi	kinerja
9	Standar Hasil Penelitian	80%	-	0%	50%	50%	100%	Semua dokumen kegiatan sudah tersistem dan berjalan lancar	Mempertahankan capaian indikator kinerja
10	Standar Isi Penelitian	80%	-	25%	75%	75%	100%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
11	Standar Proses Penelitian	80%	-	0%	75%	75%	100%	Semua dokumen kegiatan sudah tersistem dan berjalan lancar	Mempertahankan capaian indikator kinerja
12	Standar Penilaian Penelitian	80%	-	25%	50%	75%	100%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
13	Standar Peneliti	80%	-	25%	75%	75%	100%	Semua dokumen kegiatan sudah tersistem dan berjalan lancar	Mempertahankan capaian indikator kinerja
14	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	80%	-	25%	25%	25%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
15	Standar Pengelolaan Penelitian	80%	-	50%	50%	50%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
16	Standar Pembiayaan Penelitian	80%	-	50%	75%	100%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
17	Standar Hasil PkM	80%	-	25%	0%	25%	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
18	Standar Isi PkM	80%	-	25%	0%	0%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti	Meningkatkan

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								kegiatan yang belum terdokumentasi	capaian indikator kinerja
19	Standar Proses PkM	80%	-	25%	0%	0%	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
20	Standar Penilaian PkM	80%	-	25%	0%	75%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
21	Standar Pelaksana PkM	80%	-	0%	0%	0%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
22	Standar Sarana dan Prasarana PkM	80%	-	75%	0%	25%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
23	Standar Pengelolaan PkM	80%	-	25%	0%	0%	17%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
24	Standar Pembiayaan PkM	80%	-	0%	0%	0%	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja

Berdasarkan hasil analisis terhadap 24 standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), terlihat variasi capaian antarperiode TS-4 hingga TS Program Studi Manajemen Kulinet, yang menggambarkan perkembangan kualitas pelaksanaan tridharma di Politeknik Pariwisata Batam. Secara umum, capaian pada tahun TS (2024/2025) menunjukkan peningkatan pada sebagian besar standar, meskipun masih ditemukan beberapa standar yang belum mencapai target 80%.

1. Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan terdiri atas delapan standar, yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian, Standar Dosen dan Tendik, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan Pembelajaran, serta Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pemenuhan Standar Pendidikan, secara umum dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh standar telah memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan sebesar 80%, dengan capaian berada pada rentang 82% hingga 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan pengelolaan standar pendidikan telah berjalan dengan baik serta didukung oleh ketersediaan dokumen dan sistem pendukung yang memadai.

Namun demikian, Standar Penilaian Pembelajaran masih menunjukkan capaian yang relatif lebih rendah, yaitu 50%, sehingga belum memenuhi target yang ditetapkan. Kondisi ini mengindikasikan perlunya perhatian dan tindak lanjut yang lebih serius, khususnya dalam melengkapi dan mendokumentasikan seluruh bukti kegiatan penilaian pembelajaran secara sistematis. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan kinerja yang positif dalam pemenuhan standar pendidikan, dengan catatan bahwa peningkatan dan perbaikan berkelanjutan perlu difokuskan pada Standar Penilaian Pembelajaran agar selaras dengan standar lainnya.

2. Bidang Penelitian

Berdasarkan hasil evaluasi pemenuhan Standar Penelitian, dapat disimpulkan bahwa lima standar telah melampaui target capaian yang ditetapkan sebesar 80%, dengan perolehan capaian mencapai 100%. Kelima standar tersebut meliputi Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, dan Standar Peneliti. Capaian ini mencerminkan bahwa pelaksanaan penelitian telah berjalan sangat baik dan selaras dengan ketentuan mutu yang ditetapkan. Kinerja positif ini diharapkan dapat dipertahankan secara konsisten dan berkelanjutan pada periode berikutnya.

Namun demikian, terdapat tiga standar penelitian lainnya yang masih menjadi perhatian serius, yaitu Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Pengelolaan Penelitian, dan Standar Pembiayaan Penelitian, yang hingga saat ini belum menunjukkan capaian (0%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa aspek pendukung dan tata kelola penelitian masih memerlukan perbaikan mendasar, khususnya terkait ketersediaan, pelaksanaan, dan pendokumentasian kebijakan, sistem, serta bukti kegiatan yang relevan.

Oleh karena itu, diperlukan langkah tindak lanjut yang terencana dan terintegrasi untuk meningkatkan capaian pada ketiga standar tersebut, agar pemenuhan standar penelitian dapat tercapai secara menyeluruh dan seimbang, sejalan dengan standar lainnya yang telah menunjukkan kinerja sangat baik.

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

hasil evaluasi pemenuhan Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dapat disimpulkan bahwa seluruh standar PkM masih berada di bawah target capaian yang ditetapkan sebesar 80%. Capaian yang diperoleh masih bervariasi, dengan rentang persentase antara 0% hingga 67%, sehingga menunjukkan bahwa pelaksanaan dan pendokumentasian kegiatan PkM belum berjalan secara optimal.

Beberapa standar, seperti Standar Hasil PkM, Standar Proses PkM, dan Standar Pembiayaan PkM, menunjukkan capaian tertinggi pada angka 67%, namun tetap belum memenuhi target yang ditentukan. Sementara itu, Standar Pengelolaan PkM baru mencapai 17%, dan sejumlah standar lainnya, termasuk Standar Isi PkM, Standar Penilaian PkM, Standar Pelaksana PkM, serta Standar Sarana dan Prasarana PkM, masih menunjukkan capaian yang sangat rendah bahkan belum tercapai (0%).

Kondisi ini mengindikasikan bahwa aspek perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pendanaan, serta sistem penilaian PkM memerlukan perhatian dan perbaikan yang serius. Diperlukan langkah strategis dan terstruktur, terutama dalam penyusunan kebijakan, pelaksanaan program, serta kelengkapan dan penataan dokumen bukti kegiatan, agar pemenuhan standar PkM dapat ditingkatkan dan mencapai target yang telah ditetapkan pada periode evaluasi berikutnya.

Secara keseluruhan, terdapat kemajuan yang signifikan pada beberapa standar, terutama pada bidang pendidikan dan penelitian yang telah mencapai nilai maksimal pada sebagian indikator. Namun, masih ada beberapa standar di semua bidang, terutama pada PkM dan beberapa aspek penelitian, yang belum memenuhi target karena minimnya dokumentasi.

Fokus utama tindak lanjut yang perlu dilakukan mencakup:

1. Pelengkapan dan penyelarasan semua dokumen serta bukti kegiatan.
2. Peningkatan konsistensi pelaksanaan kegiatan sesuai indikator kinerja.
3. Penguatan sistem penatausahaan dan pelaporan agar seluruh standar dapat terpantau secara berkala.

2.2.2 PEMENUHAN STANDAR PRODI MANAJEMEN TATA HIDANGAN

Tabel 2 Analisis Standar Pemenuhan SPMI Prodi Manajemen Tata Hidangan

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Standar Kompetensi Lulusan	80%	-	0%	0%	0%	72%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
2	Standar Isi Pembelajaran	80%	-	25%	25%	0%	33%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
3	Standar Proses Pembelajaran	80%	-	0%	0%	25%	12%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
4	Standar Penilaian Pembelajaran	80%	-	0%	0%	0%	25%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	80%	-	0%	0%	0%	57%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
6	Standar Sarana dan Prasarana	80%	-	0%	0%	25%	100%	Semua dokumen kegiatan sudah tersistem dan berjalan lancar	Mempertahankan capaian indikator kinerja
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	80%	-	0%	0%	0%	100%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	80%	-	0%	0%	0%	75%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9	Standar Hasil Penelitian	80%	-	0%	0%	0%	100%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
10	Standar Isi Penelitian	80%	-	25%	25%	25%	100%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
11	Standar Proses Penelitian	80%	-	0%	0%	25%	40%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
12	Standar Penilaian Penelitian	80%	-	25%	25%	25%	100%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
13	Standar Peneliti	80%	-	50%	50%	25%	100%	Semua dokumen kegiatan sudah tersistem dan berjalan lancar	Mempertahankan capaian indikator kinerja
14	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	80%	-	25%	25%	25%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
15	Standar Pengelolaan Penelitian	80%	-	0%	0%	0%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
16	Standar Pembiayaan Penelitian	80%	-	25%	25%	75%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
17	Standar Hasil PkM	80%	-	0%	0%	0%	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
18	Standar Isi PkM	80%	-	0%	0%	0%	0%	Melengkapi semua dokumen	Meningkatkan capaian

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	indikator kinerja
19	Standar Proses PkM	80%	-	0%	0%	0%	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
20	Standar Penilaian PkM	80%	-	0%	0%	0%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
21	Standar Pelaksana PkM	80%	-	0%	0%	0%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
22	Standar Sarana dan Prasarana PkM	80%	-	0%	0%	0%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
23	Standar Pengelolaan PkM	80%	-	0%	0%	0%	17%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
24	Standar Pembiayaan PkM	80%	-	0%	0%	0%	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja

Berdasarkan hasil analisis pemenuhan 24 standar SPMI pada Prodi Manajemen Tata Hidangan, terlihat bahwa capaian standar masih beragam dan sebagian besar belum mencapai target minimal 80%. Perbedaan capaian antarperiode menunjukkan adanya peningkatan di beberapa standar, namun masih banyak standar yang memerlukan perhatian khusus terutama dalam hal dokumentasi bukti kegiatan, pengelolaan tridharma, dan konsistensi pelaksanaan standar.

1. Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, sejumlah standar masih berada jauh di bawah target, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, dan Standar Penilaian Pembelajaran menunjukkan capaian yang rendah di tahun TS, berkisar antara 12% hingga 57%. Rendahnya capaian tersebut umumnya disebabkan oleh belum lengkapnya dokumen pendukung seperti RPS, bukti evaluasi pembelajaran, serta dokumen penyusunan dan pelaksanaan kurikulum.

Standar Kompetensi Lulusan memiliki capaian 72%, yang menunjukkan bahwa data mengenai kompetensi, kualifikasi, dan pengembangan mahasiswa, sebagian besar terdokumentasi secara menyeluruh. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penguatan proses pengumpulan dan pembaruan data mahasiswa secara berkala.

Di sisi lain, terdapat standar yang telah mencapai nilai optimal, yaitu Standar Sarana dan Prasarana serta Standar Pengelolaan Pembelajaran, masing-masing dengan capaian 100%. Pencapaian sempurna ini menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran sudah memadai, terkelola dengan baik, dan seluruh bukti kegiatan telah tersistem serta terdokumentasi lengkap. Selain itu, pengelolaan pembelajaran telah berjalan sesuai prosedur, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, sehingga memenuhi seluruh butir standar yang ditetapkan. Standar Pembiayaan Pembelajaran juga menunjukkan capaian yang cukup baik, yaitu 75%, meskipun masih diperlukan pelengkapan bukti pelaksanaan kegiatan untuk memenuhi standar secara menyeluruh.

Secara umum, fokus perbaikan pada bidang pendidikan adalah melengkapi seluruh dokumen bukti kegiatan, memperbaiki alur dokumentasi, serta meningkatkan konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh standar dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

2. Bidang Penelitian

Capaian standar penelitian menunjukkan kondisi yang bervariasi. Beberapa standar telah mencapai nilai sempurna (100%), seperti Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, dan Standar Peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penelitian dosen telah berjalan dan memiliki bukti yang memadai.

Namun, beberapa standar lain masih berada pada tingkat capaian rendah. Standar Proses Penelitian hanya mencapai 40%, sedangkan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Pengelolaan Penelitian, dan Standar Pembiayaan Penelitian berada pada angka 0%.

Kondisi tersebut menandakan bahwa dokumentasi proses penelitian, pencatatan penggunaan sarana, mekanisme pengelolaan penelitian, serta disposisi pembiayaan belum terdokumentasi atau belum berjalan sebagaimana mestinya.

Secara umum, rendahnya capaian pada standar-standar tersebut disebabkan oleh belum lengkapnya dokumen yang dipersyaratkan. Oleh karena itu, tindakan perbaikan perlu difokuskan pada penyusunan pedoman penelitian, penyempurnaan alur administrasi, serta penguatan dokumentasi penelitian.

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Bidang PkM merupakan bagian yang memiliki capaian paling rendah secara keseluruhan. Beberapa standar seperti Standar Hasil PkM dan Standar Proses PkM memiliki capaian yang relatif lebih baik, yakni masing-masing 67%. Namun sebagian besar standar lainnya, termasuk Standar Isi PkM, Penilaian PkM, Pelaksana PkM, Sarana Prasarana PkM, serta Pembiayaan PkM masih berada pada capaian 0% hingga 17%.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM belum terkelola dengan baik, belum terdokumentasi secara memadai, dan belum terdapat pedoman operasional yang jelas di tingkat prodi. Minimnya bukti pelaksanaan menjadi faktor penghambat utama dalam memenuhi indikator standar PkM.

Upaya perbaikan untuk bidang PkM perlu difokuskan pada penyusunan pedoman PkM, penataan arsip bukti kegiatan, serta peningkatan konsistensi pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM di setiap tahun akademik.

Secara keseluruhan, pemenuhan standar SPMI pada Prodi Manajemen Tata Hidangan masih memerlukan penguatan signifikan terutama dalam dokumentasi bukti, pengelolaan kegiatan tridharma, serta penyusunan pedoman operasional. Beberapa standar telah menunjukkan capaian maksimal, khususnya yang berkaitan dengan sarana, manajemen pembelajaran, dan beberapa aspek penelitian. Namun masih banyak standar yang belum mencapai target dikarenakan kurangnya bukti pendukung.

Tindakan perbaikan yang direkomendasikan meliputi:

1. Melengkapi seluruh dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi.
2. Meningkatkan kualitas penyusunan pedoman dan SOP di setiap standar.
3. Memperkuat monitoring dan evaluasi rutin di tingkat prodi.
4. Memastikan konsistensi pelaksanaan standar pada seluruh aspek tridharma.

2.2.3 PEMENUHAN STANDAR PRODI MANAJEMEN DIVISI KAMAR

Tabel 3 Analisis Standar Pemenuhan SPMI Prodi Manajemen Divisi Kamar

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Standar Kompetensi Lulusan	80%	-	25%	25%	25%	44%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
2	Standar Isi Pembelajaran	80%	-	50%	50%	50%	22%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
3	Standar Proses Pembelajaran	80%	-	25%	25%	25%	29%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
4	Standar Penilaian Pembelajaran	80%	-	25%	25%	25%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	80%	-	25%	25%	25%	43%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
6	Standar Sarana dan Prasarana	80%	-	25%	25%	25%	100%	Semua dokumen kegiatan sudah tersistem dan berjalan lancar	Mempertahankan capaian indikator kinerja
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	80%	-	25%	25%	25%	100%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	80%	-	0%	0%	25%	75%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9	Standar Hasil Penelitian	80%	-	0%	0%	0%	100%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
10	Standar Isi Penelitian	80%	-	0%	0%	50%	100%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
11	Standar Proses Penelitian	80%	-	25%	25%	25%	75%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
12	Standar Penilaian Penelitian	80%	-	0%	0%	25%	100%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
13	Standar Peneliti	80%	-	0%	0%	50%	100%	Semua sudah tersistem dan berjalan lancar	Mempertahankan capaian indikator kinerja
14	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	80%	-	25%	25%	25%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
15	Standar Pengelolaan Penelitian	80%	-	25%	25%	25%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
16	Standar Pembiayaan Penelitian	80%	-	75%	75%	75%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
17	Standar Hasil PkM	80%	-	0%	0%	0%	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
18	Standar Isi PkM	80%	-	0%	0%	0%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan	Meningkatkan capaian indikator kinerja

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								yang belum terdokumentasi	
19	Standar Proses PkM	80%	-	0%	0%	0%	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
20	Standar Penilaian PkM	80%	-	0%	0%	0%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
21	Standar Pelaksana PkM	80%	-	0%	0%	0%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
22	Standar Sarana dan Prasarana PkM	80%	-	0%	0%	0%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
23	Standar Pengelolaan PkM	80%	-	0%	0%	0%	17%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
24	Standar Pembiayaan PkM	80%	-	0%	0%	0%	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja

Analisis pemenuhan Standar SPMI pada Program Studi Manajemen Divisi Kamar dilakukan untuk menilai sejauh mana standar-standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dan terdokumentasi dari tahun ke tahun sesuai ketentuan yang berlaku. Evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur tingkat capaian setiap standar, tetapi juga untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menentukan langkah perbaikan yang diperlukan dalam meningkatkan mutu layanan akademik di tingkat program studi.

Hasil penilaian menunjukkan adanya variasi capaian pada setiap standar, di mana beberapa sudah memenuhi target secara optimal, sementara yang lain masih memerlukan

peningkatan signifikan terutama dalam aspek pendokumentasian bukti kegiatan. Analisis berikut memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi pemenuhan standar pada tiga bidang utama, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan memahami kondisi aktual pada masing-masing bidang, program studi Manajemen Divisi Kamar diharapkan dapat menyusun strategi yang lebih tepat sasaran dalam meningkatkan mutu internal secara berkelanjutan.

1. Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, sebagian besar standar belum mencapai target 80% dan masih memerlukan peningkatan yang signifikan. Standar Kompetensi Lulusan memiliki capaian 44%, dipengaruhi oleh belum lengkapnya bukti pelaksanaan kurikulum dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Standar Isi Pembelajaran, Proses Pembelajaran, dan Penilaian Pembelajaran masing-masing menunjukkan capaian 22%, 29%, dan 0%, yang menandakan bahwa dokumen seperti RPS, perangkat penilaian, serta bukti evaluasi pembelajaran belum terdokumentasi secara memadai.

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan juga memiliki capaian yang rendah (43%), mengindikasikan belum optimalnya pendokumentasian kualifikasi dosen, rekam jejak, serta kegiatan pengembangan kompetensi.

Namun demikian, terdapat dua standar yang telah memenuhi target secara maksimal, yaitu Standar Sarana dan Prasarana serta Standar Pengelolaan Pembelajaran, keduanya dengan capaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran telah memadai, dikelola dengan baik, dan seluruh bukti kegiatan terdokumentasi lengkap. Standar Pembiayaan Pembelajaran mencapai 75%, meskipun masih memerlukan pelengkapan bukti penggunaan anggaran untuk memastikan keseluruhan standar terpenuhi.

2. Bidang Penelitian

Pada bidang penelitian, beberapa standar telah mencapai capaian yang sangat baik. Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, serta Standar Peneliti masing-masing memperoleh 100%, menandakan bahwa seluruh tahapan pelaksanaan penelitian, mulai dari penyusunan proposal hingga publikasi, telah terdokumentasi dengan sangat baik dan berjalan sesuai ketentuan.

Namun demikian, terdapat standar yang masih jauh dari target, seperti Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Pengelolaan Penelitian, dan Standar Pembiayaan Penelitian

yang berada pada capaian 0%. Hal ini terutama disebabkan oleh ketidaklengkapan bukti kegiatan, dokumen pengelolaan fasilitas laboratorium penelitian, serta bukti penggunaan anggaran penelitian. Standar Proses Penelitian menunjukkan capaian yang lebih baik (75%), tetapi masih memerlukan penguatan dokumentasi pada beberapa aspek pelaksanaan penelitian.

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Pada bidang PkM, sebagian besar standar masih berada pada capaian rendah. Standar Isi PkM, Penilaian PkM, Pelaksana PkM, serta Sarana dan Prasarana PkM seluruhnya mencatatkan capaian 0%, yang menunjukkan bahwa dokumen terkait perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan bukti penggunaan sarana PkM belum tersusun atau belum terdokumentasi.

Beberapa standar menunjukkan capaian yang cukup baik, seperti Standar Hasil PkM (67%), Proses PkM (67%), dan Pembiayaan PkM (67%), yang mengindikasikan bahwa kegiatan telah dilaksanakan, namun masih memerlukan bukti pendukung tambahan. Sementara itu, Standar Pengelolaan PkM memiliki capaian 17%, yang menandakan perlunya penguatan pada aspek tata kelola dan dokumentasi kegiatan PkM.

Secara keseluruhan, tantangan utama Prodi Manajemen Divisi Kamar dalam pemenuhan SPMI terletak pada kelengkapan dokumentasi, baik pada bidang pendidikan, penelitian, maupun PkM. Hampir seluruh standar yang belum memenuhi target menunjukkan pola masalah yang sama, yaitu belum terdokumentasinya bukti kegiatan secara lengkap dan sistematis.

Arah perbaikan yang menjadi prioritas adalah:

1. Melengkapi seluruh dokumen bukti kegiatan pada setiap standar.
2. Meningkatkan konsistensi pelaksanaan kegiatan, khususnya pada standar dengan capaian 0%.
3. Membangun sistem dokumentasi yang lebih efektif dan terintegrasi untuk memastikan keberlanjutan pemenuhan standar.
4. Mempertahankan capaian standar yang sudah 100%, khususnya pada sarana-prasarana dan pengelolaan pembelajaran serta penelitian.

2.2.4 PEMENUHAN STANDAR PRODI MAGISTER TERAPAN DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA

Tabel 4 Analisis Standar Pemenuhan SPMI Prodi Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Standar Kompetensi Lulusan	80%	-	0%	0%	0%	56%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
2	Standar Isi Pembelajaran	80%	-	0%	0%	0%	22%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
3	Standar Proses Pembelajaran	80%	-	0%	0%	0%	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
4	Standar Penilaian Pembelajaran	80%	-	0%	0%	0%	50%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	80%	-	0%	0%	0%	71%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
6	Standar Sarana dan Prasarana	80%	-	0%	0%	0%	100 %	Semua dokumen kegiatan sudah tersistem dan berjalan lancar	Mempertahankan capaian indikator kinerja
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	80%	-	0%	0%	0%	100%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	80%	-	0%	0%	0%	75%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum	Meningkatkan capaian indikator kinerja

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								terdokumentasi	
9	Standar Hasil Penelitian	80%	-	0%	0%	0%	100%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
10	Standar Isi Penelitian	80%	-	0%	0%	0%	100 %	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
11	Standar Proses Penelitian	80%	-	20%	25%	25%	20%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
12	Standar Penilaian Penelitian	80%	-	0%	0%	0%	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
13	Standar Peneliti	80%	-	20%	25%	25%	100%	Semua sudah tersistem dan berjalan lancar	Mempertahankan capaian indikator kinerja
14	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	80%	-	0%	0%	0%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
15	Standar Pengelolaan Penelitian	80%	-	0%	0%	0%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
16	Standar Pembiayaan Penelitian	80%	-	20%	25%	25%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
17	Standar Hasil PkM	80%	-	0%	50%	0%	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
18	Standar Isi PkM	80%	-	0%	0%	0%	0%	Melengkapi semua dokumen	Meningkatkan

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	capaian indikator kinerja
19	Standar Proses PkM	80%	-	20%	25%	0%	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
20	Standar Penilaian PkM	80%	-	0%	0%	0%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
21	Standar Pelaksana PkM	80%	-	0%	0%	0%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
22	Standar Sarana dan Prasarana PkM	80%	-	0%	0%	0%	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
23	Standar Pengelolaan PkM	80%	-	0%	0%	0%	17%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
24	Standar Pembiayaan PkM	80%	-	0%	0%	0%	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja

Hasil analisis terhadap pemenuhan standar SPMI di Prodi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata dari tahun ke tahun, menunjukkan capaian pada standar dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih bervariasi dan memerlukan perbaikan terutama dalam aspek pendokumentasian. Secara umum, sebagian besar standar belum mencapai target 80%, meskipun terdapat beberapa komponen yang telah memenuhi atau melampaui target.

1. Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, beberapa standar masih menunjukkan capaian yang belum optimal.

- Standar Kompetensi Lulusan (56%), Isi Pembelajaran (22%), Proses Pembelajaran (67%), dan Penilaian Pembelajaran (50%) masih berada di bawah target karena kurang lengkapnya dokumen pendukung seperti kurikulum, RPS, bukti penilaian, dan laporan evaluasi pembelajaran.
- Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (71%) telah menunjukkan capaian yang lebih baik, meskipun bukti terkait pengembangan dosen dan tenaga kependidikan masih perlu dilengkapi.
- Sementara itu, Standar Sarana dan Prasarana serta Standar Pengelolaan Pembelajaran telah mencapai 100%, menunjukkan bahwa manajemen fasilitas dan proses pembelajaran telah berjalan dengan baik dan terdokumentasi secara sistematis.
- Standar Pembiayaan Pembelajaran (75%) juga berada pada kategori cukup baik, namun tetap memerlukan penguatan bukti realisasi kegiatan.

Upaya perbaikan dalam bidang ini difokuskan pada pelengkapan seluruh dokumen bukti kegiatan serta penyempurnaan mekanisme dokumentasi secara konsisten dan berkelanjutan.

2. Bidang Penelitian

Capaian pada bidang penelitian menunjukkan adanya kombinasi antara standar yang sangat baik dan standar yang masih belum terpenuhi.

- Standar Hasil Penelitian, Isi Penelitian, dan Standar Peneliti masing-masing telah mencapai 100%, menandakan bahwa proses dan output penelitian telah berjalan baik dan terdokumentasi lengkap pada beberapa aspek.
- Namun demikian, standar seperti Proses Penelitian (20%), Sarana dan Prasarana Penelitian (0%), Pengelolaan Penelitian (0%), dan Pembiayaan Penelitian (0%) masih menunjukkan capaian yang sangat rendah akibat kurangnya dokumentasi kegiatan, laporan monitoring, serta bukti pelaksanaan penelitian.

Untuk meningkatkan hasil, program studi harus memperkuat pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan penelitian, termasuk penyusunan SOP, pelaporan kegiatan, dan bukti penggunaan sarana penelitian.

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Pada bidang PkM, capaian masih perlu ditingkatkan secara signifikan.

- Beberapa standar seperti Hasil PkM (67%) dan Proses PkM (67%) menunjukkan adanya upaya yang telah berjalan, meski belum mencapai target.
- Sebaliknya, beberapa standar seperti Isi PkM, Penilaian PkM, Pelaksana PkM, serta Sarana dan Prasarana PkM masih berada pada level 0%, menunjukkan bahwa belum terdapat dokumen pendukung atau kegiatan yang terdokumentasi pada periode evaluasi.
- Standar Pembiayaan PkM (67%) menunjukkan adanya realisasi anggaran, namun bukti pertanggungjawaban kegiatan masih perlu diperkuat.
- Standar Pengelolaan PkM (17%) juga menunjukkan perlunya perencanaan dan pelaporan kegiatan yang lebih komprehensif.

Perbaikan pada bidang ini diarahkan pada penguatan sistem pendokumentasian, penyusunan pedoman PkM, serta peningkatan pelaksanaan kegiatan pengabdian secara terstruktur.

Secara keseluruhan, tantangan terbesar dalam pemenuhan standar SPMI terletak pada kelengkapan dokumentasi kegiatan di seluruh bidang. Meskipun beberapa standar telah mencapai performa maksimal: seperti sarana dan prasarana pembelajaran serta sebagian standar penelitian, namun sebagian besar standar lainnya memerlukan perbaikan. Tindakan perbaikan yang direkomendasikan adalah melengkapi dokumen bukti kegiatan, memperbaiki alur dokumentasi, serta memastikan pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian, dan PkM berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan.

2.2.5 PEMENUHAN STANDAR BIDANG I: AKADEMIK, PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tabel 5 Analisis Standar Pemenuhan SPMI Bidang I

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Standar Pengelolaan Pembelajaran	80%	-	-	-	-	100%	Semua sudah tersistem dan berjalan lancar	Mempertahankan capaian indikator kinerja
2	Standar Pembiayaan Pembelajaran	80%	-	-	-	-	75%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
3	Standar Visi Misi	80%	-	-	-	-	42%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja

Pemenuhan Standar SPMI pada Bidang I yang mencakup unit akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat baru mulai dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi pada tahun akademik 2024/2025. Hal ini terlihat dari tidak tersedianya data capaian pada periode TS-4 hingga TS-1, karena pada tahun-tahun sebelumnya belum dilakukan pengukuran maupun pendokumentasian capaian standar secara sistematis. Tahun 2024/2025 menjadi tahun pertama penerapan instrumen monitoring dan evaluasi standar secara penuh, sehingga seluruh capaian pada tahun TS berfungsi sebagai baseline untuk pengembangan sistem penjaminan mutu ke depan.

Data capaian yang dihimpun pada tahun TS menunjukkan adanya variasi tingkat pemenuhan standar. Beberapa standar telah mencapai nilai optimal, sementara standar lainnya

masih berada jauh di bawah target akibat belum lengkapnya bukti kegiatan, belum optimalnya proses dokumentasi, serta perlunya peningkatan konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan akademik.

Sebagai contoh, Standar Pengelolaan Pembelajaran berhasil mencapai capaian 100%, menunjukkan bahwa seluruh proses pembelajaran telah tersistem dengan baik dan berjalan sesuai mekanisme SPMI. Sebaliknya, Standar Pembiayaan Pembelajaran baru mencapai 75%, terutama karena dokumen pendukung kegiatan belum sepenuhnya terdokumentasi. Standar Visi dan Misi bahkan masih berada pada angka 42%, yang mengindikasikan perlunya perbaikan signifikan pada aspek pendokumentasian, evaluasi, serta sosialisasi visi-misi pendidikan.

Dengan demikian, data capaian tahun 2024/2025 memberikan gambaran awal yang sangat penting. Evaluasi ini tidak hanya menjadi dasar untuk menentukan prioritas perbaikan, tetapi juga menjadi acuan untuk membangun siklus penjaminan mutu yang lebih kuat, terencana, dan konsisten pada tahun-tahun berikutnya.

2.2.6 PEMENUHAN STANDAR BIDANG II: KEUANGAN DAN SUMBER DAYA

Tabel 6 Analisis Standar Pemenuhan SPMI Bidang II

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	80%	-	-	-	-	45%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
2	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	80%	-	-	-	-	100%	Semua dokumen kegiatan sudah tersistem dan berjalan lancar	Mempertahankan capaian indikator kinerja
3	Standar Pembiayaan Pembelajaran	80%	-	-	-	-	75%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
4	Standar Visi Misi	80%					43%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja

Pemenuhan Standar Bidang II yang mencakup aspek keuangan, sarana prasarana, serta sumber daya manusia baru mulai dilaksanakan secara sistematis pada tahun akademik 2024/2025. Pada periode sebelumnya (TS-4 hingga TS-1), pelaksanaan standar belum terdokumentasi sehingga tidak tersedia data capaian yang dapat diukur. Tahun 2024/2025 menjadi tahun pertama diterapkannya instrumen monitoring dan evaluasi secara menyeluruh,

sehingga capaian pada tahun TS menjadi *baseline* awal untuk peningkatan mutu di bidang keuangan dan sumber daya.

Hasil penilaian pada tahun 2024/2025 menunjukkan bahwa tingkat pemenuhan standar pada Bidang II bervariasi, dengan beberapa standar sudah mencapai hasil optimal, sementara yang lainnya masih membutuhkan perbaikan signifikan terutama pada aspek pendokumentasian kegiatan serta pemenuhan bukti-bukti pendukung.

Pertama, *Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan* baru mencapai 45%, jauh di bawah target 80%. Rendahnya capaian ini terutama disebabkan oleh belum lengkapnya data terkait kualifikasi, kompetensi, serta riwayat pengembangan profesional dosen dan tenaga kependidikan. Permasalahan utama terletak pada kurang optimalnya sistem dokumentasi, sehingga masih diperlukan upaya melengkapi seluruh bukti kegiatan agar dapat meningkatkan capaian pada siklus berikutnya.

Kedua, *Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran* menunjukkan hasil yang sangat baik dengan capaian 100%, melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh fasilitas pembelajaran telah tersedia, digunakan, dan terdokumentasi dengan baik. Kelengkapan dokumen serta keteraturan proses pengelolaan sarana prasarana menjadi faktor pendukung utama yang memastikan standar ini dapat dipertahankan pada tahun berikutnya.

Ketiga, *Standar Pembiayaan Pembelajaran* meraih capaian 75%. Walaupun belum mencapai target 80%, capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pembiayaan telah dilakukan. Tantangan utama terkait dengan beberapa dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi secara lengkap. Perbaikan pada aspek pendokumentasian sangat diperlukan agar capaian standar dapat meningkat.

Keempat, *Standar Visi dan Misi* memiliki capaian 43%, termasuk yang masih memerlukan perhatian serius. Kurangnya bukti sosialisasi, evaluasi, dan pelaksanaan visi–misi menjadi penghambat utama. Perbaikan diarahkan pada pelengkapan dokumen pendukung serta penguatan implementasi visi–misi dalam kegiatan operasional program studi.

Secara keseluruhan, tahun 2024/2025 memberikan gambaran awal mengenai kondisi pemenuhan standar di Bidang II, di mana tantangan terbesar berada pada aspek sumber daya manusia dan dokumentasi bukti kegiatan. Dengan memperbaiki sistem dokumentasi, memperkuat proses pelaksanaan standar, serta mempertahankan standar yang sudah tercapai optimal, Bidang II diharapkan dapat mencapai target pemenuhan standar secara lebih menyeluruh pada tahun-tahun mendatang.

2.2.7 PEMENUHAN STANDAR BIDANG III: KEMAHASISWAAN, ALUMNI, KERJA SAMA, PEMASARAN DAN ADMISI

2.2.7.1 BIDANG AKADEMIK

**Tabel 7 Analisis Standar Pemenuhan SPMI Bidang III
(Akademik)**

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Standar Kompetensi Lulusan	80%	-	-	-	-	86%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
2	Standar Pembiayaan Pembelajaran	80%	-	-	-	-	75%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
3	Standar Hasil Kerja Sama	80%	-	-	-	-	100%	Semua sudah tersistem dan berjalan lancar	Mempertahankan capaian indikator kinerja
4	Standar Visi Misi	80%	-	-	-	-	50%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja

Pemenuhan standar pada Bidang III yang meliputi aspek kemahasiswaan, alumni, kerja sama, pemasaran, dan admisi baru mulai terdokumentasi secara sistematis pada tahun akademik 2024/2025. Seperti pada bidang-bidang sebelumnya, data pada periode TS-4 hingga TS-1 belum tersedia karena belum adanya mekanisme evaluasi dan pelaporan standar secara terstruktur. Tahun 2024/2025 menjadi tahun pertama pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang lebih komprehensif, sehingga capaian di tahun TS ini menjadi dasar awal bagi peningkatan mutu pada bidang akademik di Bidang III.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebagian standar telah berada di atas target yang ditetapkan, sementara sebagian lainnya masih membutuhkan peningkatan terutama pada aspek pendokumentasian kegiatan dan keteraturan pelaksanaan standar.

Pertama, *Standar Kompetensi Lulusan* mencapai 86%, melampaui target 80%. Capaian ini menunjukkan bahwa proses penetapan, pengukuran, dan pelaporan capaian pembelajaran lulusan telah berjalan cukup baik. Kendati demikian, beberapa bukti pelaksanaan masih belum terdokumentasi sepenuhnya sehingga perlu dilengkapi untuk memperkuat konsistensi penjaminan mutu.

Kedua, *Standar Pembiayaan Pembelajaran* berada pada capaian 75%, sedikit di bawah target yang ditetapkan. Beberapa dokumen pendukung mengenai perencanaan dan realisasi pembiayaan kegiatan akademik masih belum lengkap, sehingga hal ini menjadi faktor penghambat utama. Perbaikan terutama diperlukan pada penataan dan pengumpulan bukti pembiayaan secara menyeluruh.

Ketiga, *Standar Hasil Kerja Sama* berhasil mencapai 100%, menunjukkan bahwa kegiatan kerja sama yang dilakukan program studi telah menghasilkan output yang terdokumentasi baik, relevan dengan kebutuhan akademik, dan sesuai standar SPML. Kelengkapan dokumen, alur pelaporan yang rapi, serta keberhasilan implementasi kerja sama menjadi faktor pendukung utama yang memungkinkan standar ini dipertahankan pada tahun berikutnya.

Keempat, *Standar Visi dan Misi* masih berada pada capaian 50%. Rendahnya capaian ini disebabkan oleh belum lengkapnya bukti kegiatan terkait sosialisasi, evaluasi, dan peninjauan visi misi. Kegiatan implementasi visi misi belum terdokumentasi secara menyeluruh sehingga berpengaruh pada nilai akhir standar ini. Fokus perbaikan diarahkan pada penguatan mekanisme evaluasi, peningkatan sosialisasi, serta kelengkapan bukti kegiatan.

Secara keseluruhan, pemenuhan Standar Bidang III pada sisi akademik menunjukkan perkembangan positif pada beberapa standar seperti Kompetensi Lulusan dan Hasil Kerja Sama, namun masih memerlukan perbaikan signifikan pada standar yang terkait pendanaan dan visi misi. Dengan penyempurnaan dokumentasi serta peningkatan konsistensi pelaksanaan standar, Bidang III diharapkan dapat mencapai target kinerja secara lebih optimal pada siklus penjaminan mutu berikutnya.

2.2.7.2 BIDANG NONAKADEMIK

Tabel 8 Analisis Standar Pemenuhan SPMI Bidang III (Nonakademik)

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Standar Hasil Kerja Sama	80%	-	-	-	-	50%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
2	Standar Isi Kerja Sama	80%	-	-	-	-	100%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
3	Standar Proses Kerja Sama	80%	-	-	-	-	100%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
4	Standar Penilaian Kerja Sama	80%	-	-	-	-	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
5	Standar Pelaksanaan Kerja Sama	80%	-	-	-	-	33%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
6	Standar Sarana dan Prasarana Kerja Sama	80%	-	-	-	-	100%	Semua sudah tersistem dan berjalan lancar	Mempertahankan capaian indikator kinerja
7	Standar Pengelolaan Kerja Sama	80%	-	-	-	-	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Kerja Sama	80%	-	-	-	-	50%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
9	Standar Visi Misi	80%	-	-	-	-	67%	Melengkapi semua dokumen	Meningkatkan capaian

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	indikator kinerja

Hasil evaluasi pemenuhan standar pada Bidang III (Non Akademik), khususnya pada aspek kerja sama dan tata kelola institusi, diperoleh gambaran capaian yang bervariasi pada masing-masing standar. Hasil ini menjadi dasar dalam penetapan langkah tindak lanjut peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Pada Standar Isi Kerja Sama, Standar Proses Kerja Sama, serta Standar Sarana dan Prasarana Kerja Sama, tingkat pemenuhan telah mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa kebijakan, mekanisme pelaksanaan, serta dukungan fasilitas kerja sama telah tersedia dan dilaksanakan secara optimal sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kondisi ini mencerminkan kesiapan institusi dalam mendukung pengembangan jejaring dan kemitraan secara berkelanjutan.

Selanjutnya, Standar Visi dan Misi menunjukkan tingkat pemenuhan sebesar 67%, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar indikator telah terpenuhi, namun masih diperlukan penguatan pada aspek sosialisasi, integrasi ke dalam dokumen turunan, serta implementasi yang lebih konsisten di seluruh unit kerja.

Pada Standar Hasil Kerja Sama dan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Kerja Sama, tingkat pemenuhan masing-masing berada pada angka 50%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian indikator telah terpenuhi, namun efektivitas hasil kerja sama serta dukungan pendanaan masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pelaporan kinerja, pemanfaatan hasil kerja sama, serta perencanaan dan realisasi anggaran yang lebih terukur.

Sementara itu, Standar Pelaksanaan Kerja Sama memperoleh tingkat pemenuhan sebesar 33%, yang menandakan masih terbatasnya implementasi kerja sama secara sistematis dan terdokumentasi. Hal ini memerlukan perhatian khusus melalui perbaikan prosedur operasional, peningkatan koordinasi antarunit, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama.

Adapun Standar Penilaian Kerja Sama dan Standar Pengelolaan Kerja Sama menunjukkan tingkat pemenuhan 0%, yang mengindikasikan belum tersedianya sistem

penilaian dan tata kelola kerja sama yang terdokumentasi dan terstandar. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan kebijakan, pedoman, serta instrumen evaluasi kerja sama sebagai prioritas tindak lanjut peningkatan mutu.

Secara keseluruhan, hasil pemenuhan standar Bidang III (Non Akademik) menunjukkan adanya capaian positif pada aspek perencanaan dan dukungan sarana, namun masih diperlukan penguatan signifikan pada aspek pengelolaan, pelaksanaan, penilaian, serta keberlanjutan hasil kerja sama guna mencapai target standar minimal sebesar 80%.

2.2.8 PEMENUHAN STANDAR UNIT PUSLITABMAS

Tabel 9 Standar Pemenuhan SPMI Unit Puslitabmas

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Standar Hasil Penelitian	80%	-	-	-	-	100%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
2	Standar Isi Penelitian	80%	-	-	-	-	100%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
3	Standar Proses Penelitian	80%	-	-	-	-	33%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
4	Standar Penilaian Penelitian	80%	-	-	-	-	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
5	Standar Peneliti	80%	-	-	-	-	100%	Semua sudah tersistem dan berjalan lancar	Mempertahankan capaian indikator kinerja
6	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	80%	-	-	-	-	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
7	Standar Pengelolaan Penelitian	80%	-	-	-	-	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	80%	-	-	-	-	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
9	Standar Hasil Pengabdian	80%	-	-	-	-	0%	Melengkapi semua dokumen	Meningkatkan capaian

No.	Standar	Target	Capaian					Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Kepada Masyarakat							bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	indikator kinerja
10	Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat	80%	-	-	-	-	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
11	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	80%	-	-	-	-	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
12	Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat	80%	-	-	-	-	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
13	Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	80%	-	-	-	-	0%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
14	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat	80%	-	-	-	-	17%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
15	Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	80%	-	-	-	-	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	80%	-	-	-	-	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja
17	Standar Visi Misi	80%	-	-	-	-	67%	Melengkapi semua dokumen bukti kegiatan yang belum terdokumentasi	Meningkatkan capaian indikator kinerja

Hasil evaluasi pemenuhan standar SPMI pada Unit Puslitabmas menunjukkan variasi capaian yang cukup signifikan antarstandar. Rentang capaian dimulai dari 0% hingga 100%, sehingga memberikan gambaran jelas mengenai area yang sudah berjalan baik serta area yang masih memerlukan perhatian dan pembenahan mendalam.

Pada aspek penelitian, beberapa standar telah mencapai tingkat pemenuhan yang sangat baik. Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, dan Standar Peneliti masing-masing mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa luaran penelitian, kesesuaian substansi penelitian, serta kompetensi sumber daya peneliti telah memenuhi standar yang ditetapkan. Selain itu, Standar Penilaian Penelitian dan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian menunjukkan capaian sebesar 67%, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar indikator telah terpenuhi, namun masih diperlukan penguatan pada aspek konsistensi pelaksanaan dan pendokumentasian.

Sementara itu, Standar Proses Penelitian baru mencapai 33%, yang menunjukkan bahwa mekanisme pelaksanaan penelitian belum sepenuhnya berjalan optimal dan memerlukan perbaikan pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Adapun Standar Sarana dan Prasarana Penelitian serta Standar Pengelolaan Penelitian masih berada pada capaian 0%, yang mengindikasikan belum tersedianya dukungan fasilitas dan sistem pengelolaan penelitian yang terdokumentasi dan terstandar.

Pada aspek pengabdian kepada masyarakat, sebagian besar standar masih menunjukkan tingkat pemenuhan yang rendah. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat masing-masing mencapai 67%, yang menunjukkan bahwa kerangka substansi, tata kelola, serta dukungan pembiayaan telah tersedia secara parsial. Namun demikian, Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat, dan Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat masih berada pada capaian 0%, yang menandakan belum optimalnya implementasi dan evaluasi kegiatan pengabdian secara sistematis.

Selain itu, Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan capaian sebesar 17%, yang mengindikasikan adanya upaya awal pemenuhan fasilitas pendukung, namun masih memerlukan peningkatan yang signifikan. Pada aspek kelembagaan, Standar Visi dan Misi berada pada capaian 67%, yang menunjukkan bahwa visi

dan misi unit telah dirumuskan dan disosialisasikan sebagian, namun perlu penguatan dalam integrasi ke dalam program kerja dan kegiatan operasional.

Secara keseluruhan, hasil pemenuhan standar Unit Puslitabmas menunjukkan bahwa aspek penelitian telah memiliki fondasi yang relatif baik pada hasil dan sumber daya, sementara aspek pengelolaan, sarana prasarana, serta implementasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih memerlukan perhatian dan tindak lanjut yang lebih intensif. Hasil ini menjadi dasar bagi Unit Puslitabmas untuk menyusun rencana peningkatan mutu yang terarah guna mencapai target pemenuhan standar minimal sebesar 80%.

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Hasil evaluasi pemenuhan 24 standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada seluruh program studi dan unit di Politeknik Pariwisata Batam menunjukkan bahwa tingkat capaian masih bervariasi berdasarkan bidang dan unit. Pada beberapa program studi, seperti Manajemen Kuliner, Tata Hidangan, Divisi Kamar, serta Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, ditemukan adanya peningkatan capaian pada beberapa standar, terutama pada bidang pendidikan dan penelitian. Namun demikian, masih banyak standar pada seluruh prodi yang belum mencapai target minimal 80%, terutama pada aspek-aspek yang berkaitan dengan dokumentasi, pengelolaan kegiatan tridharma, dan konsistensi pelaksanaan standar.

Pada bidang pendidikan, pola yang muncul relatif serupa antarprodi: standar sarana dan prasarana serta standar pengelolaan pembelajaran hampir selalu menunjukkan capaian tinggi—bahkan mencapai 100% di sebagian besar unit—menandakan bahwa manajemen fasilitas dan tata kelola pembelajaran telah berjalan optimal dan terdokumentasi dengan baik. Namun, standar-standar lain yang bersifat akademik-substansial, seperti isi pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, masih mencatatkan capaian rendah (0–63%). Kondisi ini umumnya disebabkan oleh belum tersedianya RPS secara lengkap, belum terdokumentasinya evaluasi pembelajaran, kurangnya bukti pelaksanaan kurikulum, serta belum optimalnya alur pendokumentasian akademik di tingkat prodi.

Pada bidang penelitian, sebagian besar prodi menunjukkan capaian sempurna pada standar hasil penelitian, isi penelitian, penilaian penelitian, dan standar peneliti. Capaian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas penelitian dosen telah berjalan dan sebagian besar bukti kegiatan tersedia dengan baik. Namun, masalah signifikan muncul pada standar sarana dan prasarana penelitian, pengelolaan penelitian, serta pembiayaan penelitian, yang pada beberapa prodi masih berada pada capaian 0%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kegiatan penelitian dilakukan, mekanisme dukungan, administrasi, dan dokumentasi fasilitas serta pembiayaan belum tertata secara sistematis.

Pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), capaian di seluruh prodi cenderung paling rendah dan fluktuatif. Standar hasil dan proses PkM menunjukkan capaian sedang (sekitar 67%) pada sebagian besar prodi, tetapi standar lainnya seperti isi, penilaian,

pelaksana, sarana prasarana, dan pengelolaan PkM masih berada pada capaian 0–17%. Kondisi ini menggambarkan bahwa PkM belum terkelola secara optimal serta kurangnya bukti operasional, pedoman, dan dokumentasi kegiatan. Rendahnya capaian ini juga menandakan perlunya penguatan sistem perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi PkM di tingkat program studi.

Pada level unit pendukung, khususnya Bidang I, II, dan III, tahun 2024/2025 merupakan tahun pertama penerapan sistem monitoring dan evaluasi SPMI yang terdokumentasi secara penuh, sehingga capaian pada tahun TS menjadi baseline awal. Variasi capaian juga terlihat, di mana beberapa standar seperti pengelolaan pembelajaran dan sarana prasarana mencapai 100%, sementara standar lainnya seperti visi–misi, dosen dan tendik, serta pembiayaan masih berada pada capaian rendah (42–75%) akibat kurangnya dokumentasi dan belum optimalnya sistem tata kelola. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun struktur dan sistem dasar telah mulai berjalan, masih diperlukan penguatan aspek operasional dan pendokumentasian yang konsisten untuk mencapai target standar secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, analisis terhadap seluruh prodi dan unit menunjukkan masalah utama yang berulang, yaitu kurang lengkapnya dokumentasi bukti kegiatan, belum optimalnya penyusunan pedoman dan SOP, serta kurang konsistennya pelaksanaan kegiatan sesuai indikator standar. Meskipun demikian, terdapat perkembangan positif pada beberapa standar yang telah mencapai capaian maksimal, terutama pada sarana prasarana dan pengelolaan pembelajaran. Fokus tindak lanjut yang harus menjadi prioritas mencakup: (1) pelengkapan seluruh bukti kegiatan secara menyeluruh; (2) peningkatan kualitas penyusunan pedoman, SOP, dan mekanisme dokumentasi; (3) penguatan monitoring dan evaluasi rutin pada tingkat prodi dan unit; serta (4) memastikan konsistensi pelaksanaan standar di seluruh kegiatan tridharma. Dengan langkah-langkah tersebut, seluruh program studi dan unit diharapkan mampu meningkatkan capaian standar secara terukur pada siklus SPMI berikutnya.